

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SMKN 3 SURABAYA

Maula Robby Chakti Wicaksana¹, Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd.²

¹ Manajemen Pendidikan – Universitas Negeri Surabaya1 ; maula.19028@mhs.unesa.ac.id

² Manajemen Pendidikan – Universitas Negeri Surabaya2; nunukharyati@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

motivasi belajar;
dukungan orang tua;
prestasi akademik

Riwayat artikel:

Diterima 2026-01-20

Direvisi 2026-01-22

Diterima 2026-01-26

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 3 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar, angket dukungan orang tua, serta dokumentasi nilai rapor sebagai indikator prestasi akademik. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, korelasi Pearson, serta regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik siswa ($p > 0,05$). Begitu pula dukungan orang tua juga tidak berhubungan signifikan dengan prestasi akademik siswa ($p > 0,05$). Secara simultan, motivasi belajar dan dukungan orang tua tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa ($p = 0,321 > 0,05$). Temuan ini mengidentifikasi bahwa prestasi akademik siswa SMK lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar motivasi belajar dan dukungan orang tua, seperti kualitas pembelajaran praktik, kompetensi guru, fasilitas sekolah, dan kesiapan siswa menghadapi tuntutan pendidikan vokasional.

Penulis yang sesuai:

Maula Robby Chakti Wicaksana 1 ; maula.19028@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan, khususnya pada pendidikan kejuruan yang menekankan keseimbangan antara penguasaan teori dan keterampilan praktik. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa faktor internal seperti motivasi belajar serta faktor

eksternal seperti dukungan orang tua berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang mengarahkan perilaku belajar siswa agar tekun, ulet, dan berorientasi pada pencapaian tujuan (Sardiman, 2011; Uno, 2008).

Di sisi lain, dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, bimbingan, penghargaan, dan penyediaan fasilitas belajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan keberhasilan akademik (Epstein, 2011; Jeynes, 2022). Namun, pada konteks pendidikan kejuruan, capaian akademik tidak hanya ditentukan oleh aspek psikologis dan keluarga, tetapi juga oleh kualitas pembelajaran praktik, kompetensi guru, serta kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa, (2) menganalisis hubungan dukungan orang tua dengan prestasi akademik siswa, dan (3) menganalisis hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 3 Surabaya

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKN 3 Surabaya, dengan sampel sebanyak 79 siswa. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar, angket dukungan orang tua, serta dokumentasi nilai rapor sebagai indikator prestasi akademik. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, korelasi Pearson, serta regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa SMKN 3 Surabaya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan internal yang kuat untuk belajar, ditandai dengan keinginan memperoleh nilai yang baik, memiliki tujuan masa depan, serta kesadaran akan pentingnya belajar bagi keberhasilan akademik.

Variabel dukungan orang tua juga berada pada kategori tinggi, yang mencerminkan bahwa orang tua telah memberikan perhatian, motivasi, bimbingan, serta fasilitas belajar yang cukup memadai kepada siswa. Prestasi akademik siswa yang diukur melalui nilai rapor menunjukkan bahwa secara umum siswa berada pada kategori baik.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

| | Tests of Normality | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------|---------------------------------|-----------|------|--------------|-----------|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df |
| MotivasiBelajar | .151 | 71 | .000 | .887 | 71 | .060 |
| DukunganOrtu | .179 | 71 | .000 | .807 | 71 | .065 |
| PrestasiAkademik | .111 | 71 | .031 | .936 | 71 | .060 |

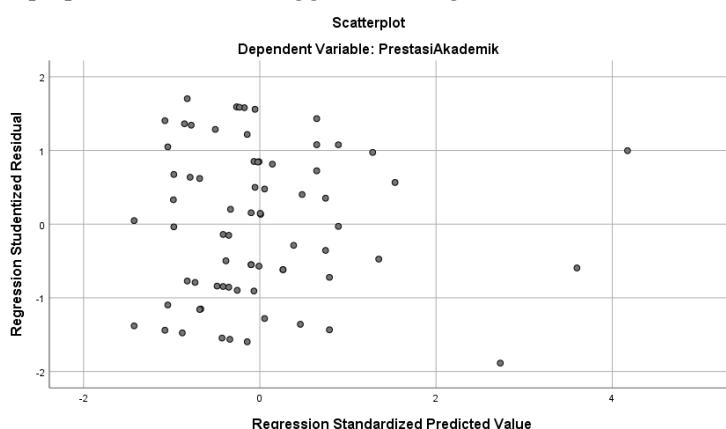
a. Lilliefors Significance Correction

Uji linearitas memperlihatkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik serta antara dukungan orang tua dengan prestasi akademik bersifat linear karena nilai *Deviation from Linearity*>0,05.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| PrestasiAkademik * | Between Groups | (Combined) | 67.335 | 14 | 4.810 | .528 | .906 |
| | | Linearity | 1.301 | 1 | 1.301 | .143 | .707 |
| | | Deviation from Linearity | 66.034 | 13 | 5.080 | .557 | .877 |
| | | Within Groups | 501.251 | 55 | 9.114 | | |
| | Total | | 568.586 | 69 | | | |

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas. Uji heteroskedastisitas berdasarkan scatterplot menunjukkan sebaran titik acak tanpa pola tertentu, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.



3.3 Hasil Uji Hipotesis

3.3.1 Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil uji t mengidentifikasi bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa ($\text{Sig.} > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif pertama (H_{11}) ditolak dan hipotesis nol (H_{01}) diterima.

3.3.2 Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik

Hasil uji t menunjukkan bahwa dukungan orang tua juga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa ($\text{Sig.} = 0,147 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif kedua (H_{12}) ditolak dan hipotesis nol (H_{02}) diterima.

3.3.3 Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua secara Simultan

Berdasarkan uji F pada analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,321 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi belajar dan dukungan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif ketiga (H_{13}) ditolak dan hipotesis nol (H_{03}) diterima.

3.4 Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi belajar maupun dukungan orang tua, secara parsial maupun simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Secara teoritis, motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal yang mengarahkan perilaku belajar siswa (Sardiman, 2011; Uno, 2008). Namun, dalam konteks pendidikan kejuruan, prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh aspek motivasional, melainkan juga oleh penguasaan kompetensi praktik, kualitas pembelajaran, serta kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja.

Temuan ini berbeda dengan penelitian Setyowati (2004) dan Hamdu & Agustina (2011) yang menemukan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik subjek, di mana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa sekolah umum, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMK dengan orientasi vokasional.

Selanjutnya, secara teoritis dukungan orang tua berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Epstein, 2011; Jeynes, 2022). Namun, pada siswa SMK, peran sekolah dan guru produktif dalam pembelajaran praktik lebih dominan dibandingkan peran orang tua, sehingga pengaruh dukungan keluarga terhadap nilai akademik menjadi tidak signifikan.

Hasil ini berbeda dengan temuan Gu (2024), Ullah et al. (2024), dan Jeynes (2022) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui perbedaan konteks budaya, kurikulum, serta karakteristik pendidikan kejuruan yang menekankan keterampilan dan kompetensi kerja.

Secara keseluruhan, rendahnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi prestasi akademik siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan kognitif, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, serta kondisi psikologis siswa. Hal ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan produk interaksi berbagai sistem, mulai dari individu, keluarga, sekolah, hingga lingkungan sosial.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua, baik secara parsial maupun simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 3 Surabaya. Secara parsial, motivasi belajar tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik, sehingga tingkat motivasi yang dimiliki siswa belum secara langsung menentukan capaian akademik. Demikian pula, dukungan orang tua tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Secara simultan, kombinasi motivasi belajar dan dukungan orang tua juga tidak mampu menjelaskan variasi prestasi akademik secara bermakna. Temuan ini mengindikasikan bahwa prestasi akademik siswa SMK lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kemampuan kognitif, kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, serta karakteristik pendidikan kejuruan yang menekankan pada penguasaan kompetensi dan keterampilan praktik.

REFERENSI

- Alpian, D., Anggraeni, R., Wiharti, L., & Soleha, S. (2019). Pengaruh pendidikan terhadap pengembangan karir remaja. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45–53.
- Ahmad. (1980). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722–732.

- Bakker, J., & Denessen, E. (2007). The concept of parent involvement. International Journal about Parents in Education, 1(0), 188–199.
- BPS. (2024). Tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Crosby, S. A., Rasinski, T., Padak, N., & Yildirim, K. (2015). A 3-year study of a school-based parental involvement program in early literacy. The Journal of Educational Research, 108(2), 165–172.
- Daniel, G. R. (2015). Parents' perceptions of their involvement in schooling. Educational Studies, 41(3), 233–247.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, R., & Sholeh, A. (2023). Peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Manajemen Pendidikan, 12(1), 12–25.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 93–196.
- Erdener, M. A., & Knoepfel, R. C. (2018). Parents' perceptions of their involvement in schooling. International Journal of Educational Research, 87, 27–35.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 90–96.
- Hamalik, O. (2001). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriana, M., Widowati, R., & Surjanti, J. (2016). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan, 4(2), 45–56.
- Irham, M. (2013). Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jati, A. (2023). Manajemen pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Jurnal Pendidikan, 15(2), 55–64.
- Julaisha, R., Ramli, M., Sudadi, S., dkk. (2023). Manajemen pendidikan efektif. Jurnal Administrasi Pendidikan, 10(1), 20–34.
- Kosim, A. (2018). Prestasi akademik siswa: Konsep dan pengukurannya. Jurnal Pendidikan, 9(2), 140–152.
- Magwa, S., & Mugari, S. (2017). Factors influencing academic achievement in primary schools. Journal of Education and Practice, 8(14), 96–102.
- Ma'some University. (2020). Era digitalisasi dan dampaknya. Ma'some Press.
- Muhibbin Syah. (1995). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2004). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadia, L., Mizan, M., & Zubaidah, S. (2025). Perencanaan pembelajaran terstruktur. Jurnal Inovasi Pendidikan, 7(1), 45–58.
- Nasihin, D. (2012). Prestasi belajar siswa. Bandung: Alfabeta.
- Ningrum, D. M., & Sobri, A. Y. (2015). Hubungan dukungan orang tua dengan prestasi akademik siswa. Jurnal Pendidikan, 3(2), 67–74.
- Nursalim, M., dkk. (2007). Bimbingan dan konseling. Jakarta: Grasindo.
- Palupi, E., et al. (2014). The impact of learning motivation on student achievement. Jurnal Pendidikan, 6(1), 12–20.
- Park, S., & Holloway, S. D. (2017). Parental involvement in adolescents' education: An examination of the interplay of parent and school factors. Journal of Youth and Adolescence, 46(1), 258–272.
- Puspitasari, Y. (2012). Peran motivasi belajar terhadap hasil belajar. Jurnal Pendidikan, 8(2), 32–40.
- Rafiq, M., & Abdullah, M. (2023). The influence of parental involvement on students' academic achievement: A study in urban and rural schools. International Journal of Education, 15(4), 50–65.
- Safira, E., Sunaryo, H., & Pardiman, P. (2021). Metode pembelajaran, motivasi siswa pengaruhnya terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa SMKN 13 Malang. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 9(2), 169–188.
- Santrock, J. W. (2003). Educational psychology (2nd ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2007). Psikologi pendidikan (edisi kedua). Jakarta: Kencana.

- Setyowati, A. (2002). Strategi pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2016). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(3), 45–53.
- Syah, M. (2001). Psikologi belajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah, M. (2008). Psikologi pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Umroh, N., & Darmawan, I. (2024). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 77–88.
- Wang, M. T., Hill, N. E., & Hofkens, T. (2014). Parental involvement and academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 26, 49–76.
- Winarni, E. W., & Muslimah, S. (2016). Motivasi belajar siswa: Tinjauan teoritis. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 87–96.
- Winkel, W. S. (1989). Psikologi pengajaran. Jakarta: Grasindo.
- Wrahatnolo, T., & Munoto. (2018). Tantangan revolusi industri 4.0 terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 14–20.
- Yuliana, I., Nurhadi, M. A., & Cleopatra, M. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Projek IPAS (Survei pada SMK Negeri di Kabupaten Bekasi). ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA.
- Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, M. (2017). Parental involvement in children's education: A review study about the effect of parental involvement on children's school education with a focus on the position of illiterate parents. *Journal of Education and Practice*, 8(9), 83–96.